BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam membentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan metode khusus alamiah.[1]

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.[2]

Jadi, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Alasanya karena mendeskripsikan dan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku yangsesuai dengan sifat masalah yang diteliti yaitu mengungkap permasalahan terkait dengan upaya peningkatan kecerdasan spiritual di Pondok Pesantren Annuriyyah Rambi Puji Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu di pondok pesantren Annuriyyah Nurul Furqon wilayah utara Desa Kaliwining. Ketertarikan peneliti dalam memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Annuriyyah antara lain:

---

[1] Margono, *2003 Metode Penelitian Kualitatif Bandung , Rosdakarya 35.*
[2]Satori Dzama'ah&Qomariah, *Metopdologi Penelitian Kualitatif.* Bandung, Alfabeta 2010

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Alasan dipilihnya Pondok Pesantren Annuriyyah ini karena pengasuhnya yang sekaligus menjabat sebagai kepala sekolah membiasakan santrinya atau siswinya melakukan kegiatan pendidikan pesantren dan pendidikan formal yang berhubungan dengan spiritual guna untuk meningkatkan kecerdasan siswa di kalangan pondok pesantren
2. Pondok pesantren Annuriyyah mempunyai letak geografis yang tidak sulit dijangkau untuk keberlangsungan penelitian ini.

C. Subjek Penelitian

Dalam pedoman karya tulis ilmiah subjek penelitian yang dimaksudkan yaitu melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana ciri-ciri informan atau subjek tersebut dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.[3]

Penentuan subjek atau informan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan informan yang dilakukan bukan berdasarkan atas strata, randum, atau daerah tetapi berdasarkan adanya tujuan tertentu. Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang terkait dengan permasalahan yang diangkat peneliti.[4]

Informan tersebut dipilih dari orang-orang yang mengerti tentang hal-hal yang di teliti, informan tersebut adalah:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Annuriyyah
2. Kepala Sekolah Madrasah Aliyyah Annuriyyah
3. Dewan Guru Madrasah Aliyyah Annuriyyah
4. Ustadzah Pondok Pesantren Annuriyyah

[3]*Tim Penyusun Pedoman Karya Ilmiah, 2014 Jember Press. 75*
[4]Suharsimin, Ari Kunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta. 120-139*

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5. Pengurus Pondok Pesantren Annuriyyah
6. Siswa atau Santri Annuriyyah

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian ilmiah diperlukan adanya data yang relevan dengan persoalan yang dihadapi, karna kualitas data juga ditentukan oleh kualitas alat pengambilan/ pengukuran. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik observasi

Teknik observasi adalah suatu cara untuk pengumpulan data yang dinginkan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung, teknik ini meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera[5].

Dalam arti luas teknik observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan langsung yang dilakukan peneliti, tetapi juga bisa dilakukan secara tidak langsung[6].

Observasi yang akan dilakukan adalahobservasi non partisipan yaitu observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi ini adalah:

a. Kondisi objek penelitian
b. Letak geografis penelitian

2. Teknik Interview / Wawancara

[5]Lexy Moleong, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Bandung, Rosdakarya* 33
[6]Margono, 2003. *Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rineka Cipta* 136

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Teknik interview atau wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertayaaan dan diwawancarai yang memberikan jawaban atau pertayaannya tersebut[7].Margono dalam hal ini memberikan batasan bahwa wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertayaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

Teknik wawancara atau interview ditinjau dari pelaksanaannya dibagi menjadi tiga kategori,[8] yaitu:

a. Interview bebas *(inguided interview)*

   Interview bebas merupakan interview dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingatkan data apa yang akan dikumpulkan.

b. Interview terpimpin *(guided interview)*

   Interview terpimpin yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.

c. Interview bebas terpimpin

   Interview bebas terpimpin merupakan kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.

   Peneliti ini menggunakan interview bebas terpimpin. Dengan metode ini peneliti mendapatkan data tentang:

   1) Upaya peningkatan kecerdasan spiritual melalui kegiatan pendidikan pesantren
   2) Upaya peningkatan kecerdasan spiritual melalui kegiatan pendidikan formal

3. Teknik Dokumentasi

[7]Lexy Moleong, 2011. *Metode penelitian Kualitatif, Bandung Rosdakarya*. 135
[8] Ibid

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dokumentasi dalam kamus bahasa Indonesia adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan dan pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan Koran, dan bahan refensi lain) dalam arti lain dokumentasi yaitu " mencari data menegenai hal-hal yang berupa catatn, trankip, arsip-arsip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya. Untuk pengumpulan informasi yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.[9]

Adapun dukumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

a. Sejarah berdirinya lembaga Pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining-Rambipuji-Jember.
b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining-Rambipuji-Jember
c. Struktur pengurus Pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining-Rambipuji-Jember.
d. Data Guru Madrasah Aliyyah Annuriyyah Kaliwining-Rambipuji-Jember.
e. Denah lokasi Pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining-Rambipuji-Jember.

E. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, penyusunan kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif (berupa kata-kata bukan gambar). Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data kualitatif deskriptif, data tersebut mungkin telah dikumpulkan dalam berbagai cara seperti observasi, wawancara, atau

9

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

intisari rekaman yang kemudian " di proses" melaui perencanaan, pengetikan tau pengaturan kembali.[10]

Metode analisis data deskriptif kualitatif dilakukan melalui tiga langkah yaitu:[11]

1. Reduksi data

   Reduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, yang penting dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

   Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah, Penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Dengan mendisplainkan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.

3. *Conclusion Drawing/ Verifikasi* (penarikan kesimpulan)[12]

   Suatu kesimpulan dalam penelitian bukanlah merupakan suatu karangan atau diambil dari pembicaraan-pembicaraan lain, akan tetapi hasil dari suatu proses tertentu yaitu " menarik" dalam arti memindahkan sesuatu dari suatu tempat ke tempat lain, menarik kesimpulan penelitian harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam penelitian.

   Dalam pelaksanaan analisis data perlu adanya langkah-langkah dalam pelaksanaanya, proses analisis data kualitatif secara terperinci sebagai berikut:

[10]Margono, 2003. *Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rineka Cipta* 91
[11]Ibid 91
[12]Ibid 153-247

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam cacatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar dan sebagainya.
b. Reduksi data, data yang telah dibaca, dipelajari, dan ditelaah tersebut mungkin sangat banyak sekali jumlahnya sehingga memerlukan sangat banyak sekali jumlahnya sehingga memerlukan reduksi (pengurangan penyusunan atau penurunan dengan cara membuat rangkuman dengan tetap menjaga inti, proses, dan pernyataan yang ada).
c. Menyusunan data hasil reduksi kedalam satuan-satuan.
d. Melakukan kategorisasi terhadap satuan-satuan data sambil membuat koding.
e. Uji keabsahan data yaitu memeriksa keabsahan data: data yang memenuhi syarat (reliable dan valid) di pertahankan sementara yang tidak langsung digugurkan.
f. Penafsiran data dalam mengeola hasil sementara menjadi teori subtansi dengan menggunakan beberapa metode tertentu.
g. penarikan kesimpulan (penulisan laporan hasil penelitian).

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaruhi dari konsep kesosehan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut versi " positivisme" dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya.

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah Trianggulasi, yaitu teknik pemekrisaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[13]

Dalam metode triangulasi ini dikelompokkan kedalam 2 macam yaitu:

1. Triangulasi data

[13]Lexy Moleong,2011 *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung :PT Remaja Rosdakarya 121

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kegiatan triangulasi data digunakan untuk mencari informasi baru guna membuktikan bahwa data yang telah diperoleh adalah data yang terpercaya. Pencarian informasi tentang data yang sama, digali dari beberapa informasi yang berbeda pada tempat yang berbeda pula.

2. Triangulasi sumber data

Untuk menguji keabsahan data digunakan pula triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleholeh peneliti dari dimensi waktu maupun sumber-sumber lain, misalnya dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara terhadap kepala sekolah maupun dewan guru dalam rangka kontruksi perilaku siswa. Triagulasi sumber data digunakan untuk menyingkat keterbatasan ruag dan waktu serta membatasi orang sebagai sumber data.[14]

Dalam mencari keabsahan data-data yang diperlukan data skripsi ini, metode triangulasi yang digunakan dengan memanfaatkan sumber data. Artinya dengan cara membandingkan data-data seacra teoritik dengan keadaan lapangan, dan membandingkan hasil interview yang satu dengan yang lain.

G. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa tahap penelitian ini, adapun tahap-tahap penelitian ini terdiri dari pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahab analisis.

[14]Ibid 178

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Tahap pra lapangan

   a. Menyusun rancangan penelitian

      Dalam penyusunan rancangan penelitian ini peneliti menetapkan beberapa hal sebagi berikut:

      1) Judul penelitian
      2) Latar belakang penelitian
      3) Fokus penelitian
      4) Tujuan penelitian
      5) Manfaat penelitian
      6) Metode pengumpulan data

   b. Mengurus perizinan

      Dalam surat pengantar yang ditentukan program studi, peneliti memohon izin kepada Pengasuh Pondok Pesantren Annuriyyah dengan demikian peneliti telah mendapat perizinan untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut.

   c. Menjajaki dan menilai lapangan

      Menjajaki dan menilai lapangan ini terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah terlebih dahulu mengetahui melalui orang dilembaga tersebut tentang situasi dan kondisi di tempat penelitian tersebut.

   d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

      Menyiapkan intrumen pengumpulan data yang akan digunakn dalam penelitian Upaya peningkatan kecerdasan spiritual di Pondok Pesantren Annuriyyah yakni intrumen observasi, wawancara dan dokumentasi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

e. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah persiapan di anggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penalitian. dalam tahap ini, peneliti mengumpulan data-data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara dan dolumentasi.

f. Tahap analisis data

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti memulai menyusun langkah-langkah berikutnya yaitu:

1) Menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing karena mungkin masaih ada yang perlu direvisi untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal.

Laporan yang sudah selesai sudah siap di pertanggung jawabkan di depan penguji yang kemudian untuk di serahkan kepada pihak terkait.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id